

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN
RETURN ON ASSETS (ROA) DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DAN PT. BANK MANDIRI TBK**

*COMPARATIVE ANALYSIS BETWEEN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND RETURN ON
ASSETS (ROA) IN ASSESSING COMPANY PERFORMANCE AT PT. BANK NEGARA
INDONESIA TBK AND PT BANK MANDIRI TBK*

Oleh:

Merry Virginia Taroreh¹

Jullie J. Sondakh²

Lidia M. Mawikere³

^{1, 2, 3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹merryvirginia28@gmail.com

²julliesondakh@yahoo.com

³lidiamawikere@unsrat.ac.id

Abstrak: *Economic Value Added (EVA)* adalah ukuran dari laba ekonomi perusahaan, yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dikurangi biaya pembiayaan modal perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif komparatif. berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Nilai rata-rata ROA tahun 2015-2019 pada PT. Bank Mandiri Tbk lebih besar yaitu 1.99% bila dibandingkan dengan nilai rata-rata ROA tahun 2015-2019 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yaitu 1.87%. Nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 PT. Bank Negara Indonesia Tbk adalah 12,942,254.45. Dibandingkan dengan nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 PT. Bank Mandiri Tbk adalah 22,220,184.15. Berdasarkan perbandingan antara kedua bank tersebut maka kinerja PT. Bank Mandiri Tbk dinilai lebih baik dibandingkan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Return On Assets, Kinerja Perusahaan*

Abstract: *Economic Value Added (EVA)* is a measure of the company's economic profit, which is the profit the company receives minus the company's capital financing costs. *Return On Assets (ROA)* is a ratio used to measure a company's ability to generate profits from investment activities. Researchers used qualitative comparative methods. Based on the results of this study, the average ROA value for 2015-2019 at PT Bank Mandiri Tbk was greater, namely 1.99% when compared to the average value of ROA for 2015-2019 at PT Bank Negara Indonesia Tbk, namely 1.87%. The average value of the EVA from 2015-2019 PT Bank Negara Indonesia Tbk was 12,942,254.45. Compared to the average value of EVA from 2015-2019 PT Bank Mandiri Tbk is 22,220,184.15. Based on the comparison between the two banks, the performance of PT Bank Mandiri Tbk is considered better than PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Keywords: *Economic Value Added, Return On Assets, Company performance*

Latar Belakang

Penilaian kinerja terhadap suatu perusahaan merupakan suatu tahap evaluasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan bagi kelangsungan aktivitas perusahaan didalamnya. Pekerjaan diinginkan oleh perusahaan terhadap para pekerja, memiliki standar mutu untuk mengukur keberhasilan kerja. Namun kualitas kerja dari beberapa pekerjaan tidak selamanya sesuai dengan standar mutu yang diberlakukan. Suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara optimal yang bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan pertumbuhan kelangsungan hidup usahanya. Mendapatkan laba, perusahaan memperoleh adanya kinerja yang baik. Kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang (Ramjana, 2015).

Evaluasi atau penilaian kinerja keuangan ini penting dilakukan karena membantu pihak perusahaan menentukan langkah perusahaan selanjutnya. Dengan adanya penilaian atau evaluasi kinerja, pengelolaan perusahaan menjadi lebih mudah dilakukan karena perusahaan bisa menetapkan tindakan kebijaksanaan perusahaan berdasarkan data yang telah dievaluasi dai kinerja perusahaan. Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik, nilai usaha akan tinggi (Utami, Novita Widya, 2019).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan seperti rasio profitabilitas. Pengukuran yang hanya menganalisis laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA). Menggunakan metode EVA dan ROA perusahaan dapat mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding. Namun, EVA juga mempunyai kelemahan yaitu hanya mengukur hasil akhir saja. Penggunaan EVA tetap berguna untuk dijadikan acuan mengingat EVA memberikan pertimbangan dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Untuk mengetahui seberapa efisien kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan digunakan perusahaan perbankan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya. Karena kedua perusahaan perbankan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya diperjualbelikan di pasar modal Indonesia. EVA digunakan perusahaan sebagai pedoman dalam meningkatkan laba perusahaan dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut dan digunakan untuk menutupi kelemahan ROA yang terbatas pada aset saja. Sedangkan metode EVA sebagai analisis pembanding laba setelah pajak dengan modal yang dimiliki. Dengan adanya EVA, maka perusahaan akan memberikan imbalan aktivitas yang menambah nilai dan membuang fasilitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan dan membantu manajemen dalam hal menentukan tujuan internal perusahaan untuk implikasi jangka panjang dan bukan jangka pendek saja.

Pentingnya keberhasilan suatu perusahaan dapat dicerminkan pada pengukuran kinerja dan peningkatan penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, maka penulis ingin meneliti "Analisis Perbandingan Antara *Economic Value Added* (EVA) Dan *Return On Assets* (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Dan PT Bank Mandiri Tbk".

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk jika dinilai dengan ROA
2. Mengetahui kinerja perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk jika dinilai dengan EVA

3. Mengetahui perbandingan kinerja ROA dan EVA pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi yakni suatu sistem informasi yang dapat menyajikan laporan untuk para pemangku kepentingan tentang suatu aktivitas ekonomi perusahaan dan juga kondisi yang ada pada perusahaan. Warren, Reeve, dan Duchac (2017:9)

Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Sujarweni (2015:1), akuntansi manajemen adalah bidang dalam ilmu akuntansi yang mempelajari cara untuk menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang akan dipakai untuk mengambil suatu keputusan.

Penilaian Kinerja

Widodo (2015:15) mengatakan penilaian kinerja merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi yang efektif dan efisien atau suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Hanafi (2018 : 53), perhitungan EVA, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Dimana: NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (laba Operasi setelah pajak)

WACC = *Weighted Cost of Capital* (biaya modal rata-rata tertimbang)

Invested Capital = Jumlah Modal yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai usahanya yang terdiri dari hutang dan modal sendiri.

Return On Asstes (ROA)

ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. ROA mengukur perbandingan antara lebih bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan untuk melakukan aktifitas secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase. Rumus ROA menurut Hanafi (2018 : 52), adalah sebagai berikut: *Return on Assets (ROA)* = $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$

Penelitian Terdahulu

Arifian (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) pada kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai *Economic Value Added (EVA)* sepuluh perusahaan Tbk dari tahun 2011-2014 bernilai Positif dan *Return On Assets (ROA)* juga bernilai positif sehingga mendatangkan keuntungan.

Wawo (2015) dalam penelitian yang berjudul Perbandingan antara *Return On Assets (ROA)* dengan *Economic Value Added (EVA)* dalam menilai kinerja perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EVA menghasilkan nilai yang positif.

Mustika (2019) dalam penelitian yang berjudul Perbandingan Antara *Economic Value Added (Eva)* Dan *Return On Asset (Roa)* Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Bank Umum BumN Tahun 2013-2017). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Assets (ROA)* menunjukkan bahwa semua bank BUMN menghasilkan nilai rata-rata ROA yang positif dalam kurun waktu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif komparatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk jika dinilai dengan ROA & EVA.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk. Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2018 sampai dengan selesai.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan dalam hal ini yaitu laporan laba/rugi dan Neraca tahun 2015-2019 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk yang telah diterbitkan, dan data kualitatif yang berupa Visi, Misi, Struktur Organisasi, juga Sejarah Organisasi PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk.

Metode Analisis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan oleh peneliti karena sifatnya terencana dan sistematis sehingga dapat menghasilkan gambaran umum mengenai perusahaan dan dapat memberikan penjelasan tentang hasil penelitian dengan dilakukan analisa sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang diperoleh.

Proses Analisis

Proses analisis yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data dan mencatat semua data yang sesuai seperti sejarah perusahaan, struktur kepemimpinan perusahaan, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua, mengidentifikasi data berupa laporan yang telah diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk.
3. Tahap ketiga, melakukan perhitungan EVA dan ROA terhadap kedua perusahaan. Perhitungan EVA, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus: $NOPAT = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$

- 2) Menghitung *Invested Capital*

Rumus: $\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$

- 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus: $WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$

Dimana:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Modal / Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$$

4) Menghitung *Capital Charges*

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital charges}$$

atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Dan rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Tahap keempat, peneliti memasukkan rumus *Economic Value Added (EVA)* dan ROA ke dalam perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
5. Tahap kelima, peneliti melakukan penilaian terhadap kedua perusahaan berdasarkan perhitungan EVA dan ROA.
6. Tahap keenam, peneliti membandingkan hasil penilaian berdasarkan perhitungan EVA dan ROA.
7. Tahap ketujuh, peneliti menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan analisis dari tahap kesatu hingga keenam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA didapatkan dari membagi laba bersih dengan total aset. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan.

Perhitungan Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk

Tabel 1. Perhitungan ROA Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk :

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih Setelah Pajak	9,140,532	11,410,196	13,770,592	15,091,763	15,503,583
Total Aktiva	508,595,288	603,031,800	709,330,084	808,572,011	845,605,208
Return On Assets	1.80%	1.89%	1.94%	1.87%	1.83%

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Dapat dilihat pada tabel bahwa ROA pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk bergerak naik turun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata ROA dari tahun 2015-2019 adalah 1.86%. Nilai ROA terendah pada tahun 2015 sebesar 1.80% dan nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1.94%.

Perhitungan Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Mandiri Tbk**Tabel 2. Perhitungan ROA Pada PT. Bank Mandiri Tbk**

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih Setelah Pajak	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	28,455,592
Total Aset	910,063,409	1,038,706,009	1,124,700,847	1,202,252,094	1,318,246,335
Return On Assets	2.32%	1.41%	1.91%	2.15%	2.16%

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Dapat dilihat pada tabel bahwa ROA pada PT Bank Mandiri Tbk bergerak naik turun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata ROA dari tahun 2015-2019 adalah 1.99%. Nilai ROA terendah pada tahun 2016 sebesar 1.41% dan nilai ROA tertinggi pada tahun 2015 sebesar 2.32%.

Perhitungan EVA Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk

EVA merupakan hasil pengurangan total biaya modal terhadap laba operasi setelah pajak. Biaya modal sendiri dapat berupa *cost of debt* dan *cost of equity*. Langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus : $NOPAT = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$

2. Menghitung *Invested Capital*

Rumus : $\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus : $WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung-Capital-Charges

Rumus: $\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Rumus:

$EVA = NOPAT - \text{Capital charges}$

atau

$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Invested Capital})$

Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk**Tabel 3. Perhitungan EVA Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Laba (Rugi) Usaha	11,466,148	14,302,905	17,222,663	19,820,715	19,369,106
Beban Pajak	2,325,616	2,892,709	3,394,795	4,728,952	3,860,523
Net Operating Aftex Tax (NOPAT)	9,140,532	11,410,196	13,827,868	15,091,763	15,508,583

Total Hutang	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	688,489,442
Total Ekuitas	78,348,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	125,003,948
Hutang Jangka Pendek	359,990,432	428,463,934	509,298,279	570,206,992	599,397,706
Invested Capital (IC)	131,085,467	153,491,191	175,691,843	211,404,343	214,095,684
Total Hutang	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	688,489,442
Total Hutang & Ekuitas	491,075,899	581,955,125	684,990,122	781,611,335	813,493,390
Tingkat Modal (D)	84.05%	84.66%	85.27%	85.88%	84.63%
Beban Bunga	11,334,885	12,918,820	15,272,144	17,684,456	20,939,501
Total Hutang	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	688,489,442
Cost of Debt (rd)	2.75%	2.62%	2.61%	2.63%	3.04%
Total Ekuitas	78,348,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	125,003,948
Total Hutang & Ekuitas	491,075,899	581,955,125	684,990,122	781,611,335	813,493,390
Tingkat Modal / Ekuitas E	15.95%	15.34%	14.73%	14.12%	15.37%
Laba Bersih Setelah Pajak	9,140,532	11,410,196	13,827,868	15,091,763	15,508,583
Total Ekuitas	78,348,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	125,003,948
Cost of Equity (re)	11.67%	12.78%	13.70%	13.67%	12.41%
Beban Pajak	2,325,616	2,892,709	3,394,795	4,728,952	3,860,523
Laba Bersih Sebelum Pajak	11,466,148	14,302,905	17,165,387	19,820,715	19,369,106
Tingkat Pajak (Tax)	20.28%	20.22%	19.78%	23.86%	19.93%
WACC	0.03%	0.03%	0.04%	0.03%	0.04%
Invested Capital	131,085,467	153,491,191	175,691,843	117,503,217	106,448,510
Capital Charges	44895.19134	53295.3433	63436.21005	39085.92549	41824.66965
NOPAT	9,140,532	11,410,196	13,827,868	15,091,763	15,508,583
Capital Charges	44895.19134	53295.3433	63436.21005	50488.34732	55554.64729
EVA	9,095,636.81	11,356,900.66	13,764,431.79	15,041,274.65	15,453,028.35

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Dapat dilihat pada tabel nilai EVA pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk bergerak naik turun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 adalah 12,942,254.45. Nilai EVA terendah pada tahun 2015 sebesar 9,095,636.81 dan nilai EVA tertinggi pada tahun 2019 sebesar 15,453,028.35.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank Mandiri Tbk

Tabel 4. Perhitungan EVA Pada PT Bank Mandiri Tbk :

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Laba (Rugi) Usaha	26,369,430	18,572,965	27,156,863	33,943,369	36,441,440
Beban Pajak	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432	7,985,848
Net Operating Aftex Tax (NOPAT)	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	28,455,592
Total Hutang	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100	1,025,749,580
Total Ekuitas	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305	209,034,525
Hutang Jangka Pendek	636,124,895	712,969,427	760,772,056	786,345,902	866,675,662
Invested Capital (IC)	219,565,651	264,960,194	297,260,893	340,567,503	368,108,443
Total Hutang	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100	1,025,749,580

Total Hutang & Ekuitas	855,690,546	977,929,621	1,058,032,949	1,126,913,405	1,234,784,105
Tingkat Modal (D)	86.04%	84.32%	83.93%	83.59%	83.07%
Beban Bunga	23,768,912	22,484,799	22,755,157	23,710,628	29,070,226
Total Hutang	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100	1,025,749,580
Cost of Debt (rd)	3.23%	2.73%	2.56%	2.52%	2.83%
Total Ekuitas	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305	209,034,525
Total Hutang & Ekuitas	855,690,546	977,929,621	1,058,032,949	1,126,913,405	1,234,784,105
Tingkat Modal / Ekuitas E	13.96%	15.68%	16.07%	16.41%	16.93%
Laba Bersih Setelah Pajak	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	28,455,592
Total Ekuitas	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305	209,034,525
Cost of Equity (re)	17.70%	9.55%	12.61%	13.98%	13.61%
Beban Pajak	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432	7,985,848
Laba Bersih Sebelum Pajak	26,369,430	18,572,965	27,156,863	33,943,369	36,441,440
Tingkat Pajak (Tax)	19.78%	21.12%	21.04%	23.84%	21.91%
WACC	0.06%	0.03%	0.03%	0.04%	0.04%
Invested Capital	219,565,651	264,960,194	297,260,893	340,567,503	368,108,443
Capital Charges	120936.8665	71987.66949	102308.6656	125197.7155	155948.7315
NOPAT	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	28,455,592
Capital Charges	120936.8665	71987.66949	102308.6656	125197.7155	31780.33865
EVA	21,031,461.13	14,578,175.33	21,340,733.33	25,726,739.28	28,423,811.66

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Dapat dilihat pada tabel 4 nilai EVA pada PT. Bank Negara Indonesia bergerak naik turun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 adalah 111,100,920.74. Nilai EVA terendah pada tahun 2016 sebesar 14,578,175.33 dan nilai EVA tertinggi pada tahun 2015 sebesar 28,423,811.66.

Pembahasan

Tabel 5. Analisis Perbandingan Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk

Perusahaan	ROA (%)					Rata-Rata Perusahaan
	2015	2016	2017	2018	2019	
BBNI	1.80%	1.89%	1.94%	1.87%	1.83%	1.87%
BMRI	2.32%	1.41%	1.91%	2.15%	2.16%	1.99%

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan data tersebut nilai rata-rata ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015-2019 lebih besar yaitu sebesar 1.99% dibanding nilai rata-rata ROA tahun 2015-2019 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yaitu sebesar 1.87%. Hal ini menunjukkan kinerja PT. Bank Mandiri Tbk lebih baik dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Menurut Riadi (2017) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan teori di atas maka kita dapat melihat bahwa kinerja PT. Bank Mandiri Tbk dalam menghasilkan laba bersih dinilai lebih baik daripada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Tabel 6. Analisis Perbandingan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata Perusahaan
BBNI	9,095,636.81	11,356,900.66	13,764,431.79	15,041,274.65	15,453,028.35	12,942,254.45
BMRI	21,031,461.13	14,578,175.33	21,340,733.33	25,726,739.28	28,423,811.66	22,220,184.15

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Nilai rata-rata EVA tahun 2015-2019 pada kedua perusahaan bernilai positif atau $EVA > 0$ yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada kedua perusahaan, artinya ada nilai ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya. Namun nilai rata-rata EVA tahun 2015-2019 pada PT. Bank Mandiri Tbk lebih besar yaitu 22,220,184.15 walaupun terjadi penurunan pada tahun 2016 namun nilai EVA PT. Bank Mandiri Tbk tetap positif. Disamping itu, nilai EVA pada PT. Bank Negara Indonesia cenderung naik dan stabil tetapi nilai rata-rata EVA tahun 2015-2019 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk adalah 12,942,254.45. Hal ini menunjukkan kinerja PT. Bank Mandiri Tbk secara rata-rata lebih baik dibanding PT. Bank Mandiri Tbk berdasarkan nilai EVA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan perbandingan antara perhitungan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Dalam metode ROA pada PT Bank Mandiri Tbk dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Nilai rata-rata ROA tahun 2015-2019 pada PT Bank Mandiri Tbk lebih besar yaitu 1.99% bila dibandingkan dengan nilai rata-rata ROA tahun 2015-2019 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yaitu 1.87%. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset ini berarti kinerja PT Bank Mandiri Tbk dalam menghasilkan laba bersih dinilai lebih baik dari pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Dalam penggunaan metode EVA lebih menguntungkan pada PT Bank Mandiri Tbk dibandingkan dengan PT Bank Negara Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai EVA lebih tinggi pada PT Bank Mandiri Tbk dibandingkan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 PT Bank Negara Indonesia Tbk adalah 12,942,254.45. Dibandingkan dengan nilai rata-rata EVA dari tahun 2015-2019 PT Bank Mandiri Tbk adalah 22,220,184.15. Ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan secara rata-rata dari tahun 2015-2019 memiliki kinerja positif atau > 0 , namun nilai EVA dari PT Bank Mandiri Tbk lebih besar dibanding PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan kata lain manajemen PT Bank Mandiri Tbk lebih baik dalam menghasilkan nilai tambah ekonomis daripada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan perbandingan antara perhitungan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mampu mengelola modal sendiri untuk mencapai laba yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya dalam penelitian agar bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.
3. Diharapkan menambah periode pengamatan yang lebih panjang bagi peneliti selanjutnya selanjutnya, bisa lebih dari lima tahun dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arifian, D., dan Bowo, F. A. (2015). Analisis *Economic Value Added* dan *Return On Asset (ROA)* Pada Kinerja Perusahaan Terbuka. *Skripsi*. STIE La Tansa Mashiro. Banten.

<https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/94>. Di akses pada tanggal 30 Juli 2020.

Hanafi, M.M, (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Mustika. R (2019). Perbandingan Antara *Economic Value Added (EVA)* Dan *Return On Asset (ROA)* Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Bank Umum BUMN Tahun 2013-2017). *Skripsi*. Universitas Wahid Hasyim Semarang. <https://adoc.pub/artikel-publikasi-ilmiah-disusun-untuk-memenuhi-tugas-dan-sy.html>. Di akses pada tanggal 30 November 2020.

Ramjana, D. B. (2015). Penggunaan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Asset (ROA)* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. Dan Anak Perusahaan Tahun 2011-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/3217>. Di akses pada tanggal 10 Maret 2020.

Riadi, M. (2017). *Return On Assets (ROA)*. Kajian Pustaka.

Sujarweni, Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Utami, Novia Widya. (2019). Tujuan dan Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan dalam Perusahaan. *Jurnal Entrepreneur*. Jakarta. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-tujuan-dan-analisis-evaluasi-kinerja-keuangan-dalam-perusahaan/>. Di akses pada tanggal 19 Maret 2020.

Warren, C S. Reeve, J.M. dan Duchac, J. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Wawo, A. B, dkk. (2015). Perbandingan Antara *Return On Asset (ROA)* dengan *Economic Value Added (EVA)* Dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Halu Oleo. Kendari, Sulawesi Tenggara. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/article/view/2673>. Di akses pada tanggal 15 Desember 2020.

Widodo, Eko, S. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.